

INTISARI

Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis yang bisa terjadi sejak masa prenatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor prenatal dengan kejadian *stunting* pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Buluspesantren I Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 92 orang di Wilayah Kerja Puskesmas Buluspesantren I Kabupaten Kebumen periode 2019 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel yang diteliti yaitu kadar Hb, status KEK, tinggi badan ibu, usia ibu, dan tekanan darah ibu saat hamil. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik *Contingency Coefficient*.

Hasil penelitian ini, kejadian bayi stunting ada 27,2%, ibu anemia 22,8%, ibu KEK 23,9%, ibu pendek 9,8% dan ibu hipertensi 21,7%. Uji korelasi *Contingency Coefficient* didapatkan nilai $p = 0,017$ dan nilai $r = 0,242$ untuk kadar Hb, nilai $p = 0,006$ dan nilai $r = 0,276$ untuk status KEK, nilai $p = 0,005$ dan nilai $r = 0,281$ untuk tinggi badan ibu, nilai $p = 0,465$ dan nilai $r = 0,076$ untuk usia ibu, dan nilai $p = 0,043$ dan nilai $r = 0,207$ untuk tekanan darah ibu.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kadar Hb, status KEK, tinggi badan ibu, dan tekanan darah ibu dengan kejadian *stunting* pada bayi.

Kata kunci: Faktor Prenatal, Stunting